



**LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

**PENGGUNAAN ISTILAH-ISTILAH BAHASA INGGRIS DALAM  
KOMUNIKASI WISATA DI SUNGAI PEKALEN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya  
(A.Md) Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember

Asal :	Hadiah Pembelian	Kelas
Terima Tgl :	07 III 2009	Y27
Jumlah :		SAH
Pangualang :		P
Oleh:		

**KURNIA RIMA NOVA SAHARI**

**050103101094**

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2009**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengawas dan Penanggungjawab

Drs. Sugeng Harijono  
NIP. 510 067 423

Dosen Pembimbing

Sabta Diana, SS  
NIP. 132 320 835

Ketua Program D III Bahasa Inggris

Drs. Wisasongko, MA  
NIP. 131 798 138

Dekan Fakultas Sastra

Drs. Syamsul Anam, MA  
NIP. 131 789 765

**MOTTO**

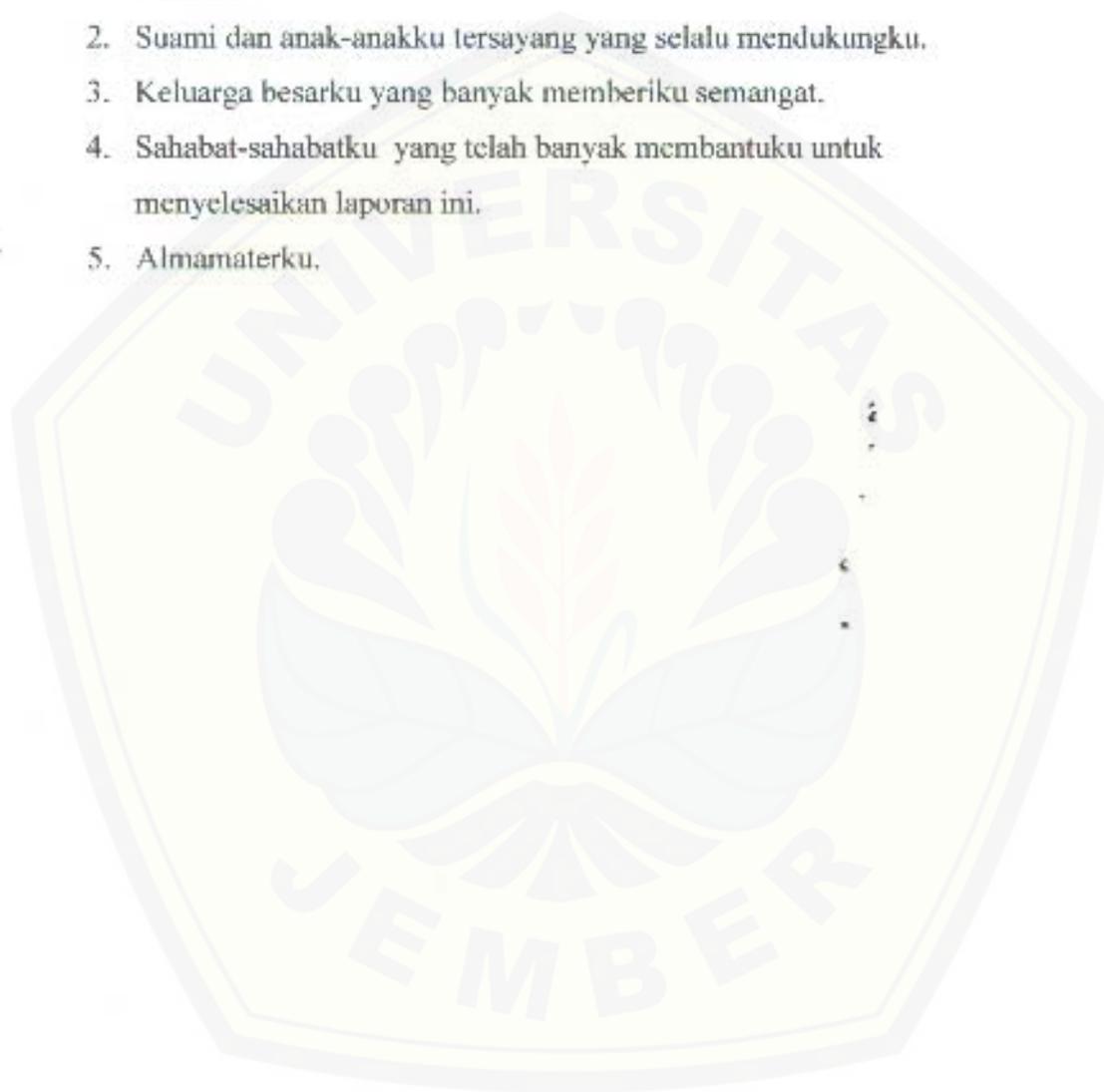
“Bahasa Inggris dapat mengantarkanmu keliling dunia sampai cita-cita tertinggi dapat kau raih”.

“Komunikasi yang baik tercipta dari cara berbahasa yang baik pula”.



### PERSEMBAHAN

1. Ayah dan ibuku tercinta yang senantiasa mendo'akanku hingga laporan ini selesai.
2. Suami dan anak-anakku tersayang yang selalu mendukungku.
3. Keluarga besarku yang banyak memberiku semangat.
4. Sahabat-sahabatku yang telah banyak membantuku untuk menyelesaikan laporan ini.
5. Almamaterku.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar A.Md Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, MA. Selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Drs. Wisusongko, MA. Selaku ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Dra. Erlin Setiawati. Selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan tugas Praktek Kerja Nyata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.
4. Drs. Sugeng Harijono, Selaku Penanggung jawab selama penulis melakukan Praktek Kerja Nyata.
5. Ibu Sabta Diana, S.S. Selaku Dosen Pembimbing selama penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan agar laporan ini juga dapat bermanfaat bagi pembaca dan mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Jember.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
← ABSTRAKSI.....	viii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	2
1.4 Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	3
1.4.1 Manfaat bagi Mahasiswa.....	3
1.4.2 Manfaat bagi Fakultas.....	3
1.4.3 Manfaat bagi tempat Praktek Kerja Nyata.....	3
1.5 Prosedur Praktek Kerja Nyata.....	3
1.6 Obyek Praktek Kerja Nyata.....	4
1.7 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata.....	4
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Teori Tentang Bahasa.....	5
2.1.1 Pengertian Bahasa.....	5
2.1.2 Fungsi Bahasa.....	5
2.2 Fungsi Istilah.....	6
2.3 Pengertian Istilah-istilah Pariwisata.....	6

2.3.1 Pengertian Pariwisata.....	6
2.3.2 Pengertian Wisata.....	7
2.3.2.1 Motif Perjalanan Wisata.....	7
2.3.3 Pengertian Wisatawan.....	8
2.3.3.1 Jenis-jenis Wisatawan.....	8
2.3.4 Produk Industri Pariwisata.....	9
2.4 Sapta Pesona.....	10

### **BAB III: GAMBARAN UMUM**

3.1 Sejarah Berdirinya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.....	14
3.2 Gambaran Umum Obyek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen.....	14
3.2.1 Letak Geografis Sungai.....	14
3.2.2 Fasilitas dan Transportasi Obyek Wisata Sungai Pekalen.....	15
3.2.3 Karakteristik Sungai Pekalen.....	15
3.2.4 Tingkat Kesulitan Arung Jeram Sungai Pekalen.....	17
3.2.5 Keterkaitan Kawasan Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen dengan Obyek Wisata di sekitarnya.....	18
3.3 Obyek Wisata Yang Dekat Dengan Kawasan Sungai Pekalen.....	19
3.4 Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.....	21
3.5 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.....	22
3.6 Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.....	22

3.6.1 Kedudukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.....	23
3.6.2 Tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.....	23
3.6.3 Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.....	23

**BAB IV: PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA**

4.1 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.....	25
4.2 Tugas dan Tanggung Jawab Mahasiswa Selama Melakukan Praktek Kerja Nyata.....	25
4.3 Penggunaan Istilah-Istilah Bahasa Inggris Dalam Komunikasi di Sungai Pekalen.....	25
4.4 Kendala Penggunaan Istilah-Istilah Bahasa Inggris Dalam Komunikasi Wisata di Sungai Pekalen.....	26
4.5 Solusi Untuk Mengurangi Kendala Tersebut.....	26
4.6 Istilah-Istilah Yang Ada di Sungai Pekalen.....	27

**BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

a. Kesimpulan.....	30
b. Saran.....	31

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## ABSTRAKSI

Dewasa ini banyak sekali istilah-istilah bahasa asing yang digunakan dalam dunia kepariwisataan terutama yang menggunakan bahasa Inggris, hal ini sangat memungkinkan karena bahasa Inggris jauh lebih dominan dipergunakan sebagai bahasa komunikasi dibandingkan bahasa asing yang lain. Terlebih di zaman yang modern ini semua berlomba-lomba menarik para wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk datang berduyun-duyun mengunjungi obyek-obyek wisata yang mereka punya.

Di Probolinggo terdapat banyak obyek wisata yang begitu menarik dan sangat mereka andalkan, sebut saja wisata Gunung Bromo, wisata Sungai Pekalen, wisata Danau Ranu Segaran. Semua obyek wisata tersebut tidak akan dilirik oleh para wisatawan jika fasilitas-fasilitasnya kurang memadai terutama yang berupa petunjuk dan peringatan yang menggunakan bahasa Inggris sebagai media komunikasi, sebagai contoh tulisan-tulisan yang terpampang di tempat fasilitas umum dan tempat-tempat penting lain diantaranya: *Tourist Information Center, toilet, parking area, danger, enter, exit, no-go area, beware* dan masih banyak petunjuk-petunjuk lainnya.

Mungkin para wisatawan lokal menganggap petunjuk-petunjuk tersebut tidak begitu penting, tetapi bagi para wisatawan mancanegara penting adanya. Oleh karena itu penulis mengambil judul: "PENGUNAAN ISTILAH-ISTILAH BAHASA INGGRIS DALAM KOMUNIKASI WISATA DI SUNGAI PEKALEN".



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa Inggris mempunyai peranan penting yang menyangkut kemajuan dan masa depan suatu lembaga pariwisata, tanpa bahasa Inggris yang baik suatu lembaga kepariwisataan tidak akan dapat berkembang. Dalam bidang pariwisata bahasa Inggris berfungsi untuk mengembangkan kualitas sumber daya karyawan pariwisata dan meningkatkan mutu pelayanan obyek-obyek wisata yang kita punya. Secara substansial bahasa Inggris merupakan media komunikasi antar manusia sama sekali tidak memiliki keunggulan lain dibanding bahasa-bahasa yang lain didunia terkecuali suatu kenyataan kalau bahasa Inggris adalah bahasa internasional, bahasa yang paling banyak digunakan didunia.

Era globalisasi menuntut kita untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia secara menyeluruh dan mengejar segala ketertinggalan di setiap aspek kehidupan, terutama disuatu bidang yang sangat erat kaitannya dengan keberadaan dan peranan orang asing di dalamnya. Dunia Pariwisata adalah satu dari sekian banyak aspek yang banyak membutuhkan perbaikan, pengembangan, pembangunan, pengaturan yang lebih spesifik dalam penggunaan dan pemanfaatan bahasa Inggris.

Dunia pariwisata Indonesia harus ikut serta dalam perubahan tersebut supaya tidak tersisih dari pariwisata yang dimiliki Negara lain. Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki beberapa keajaiban dunia dari tujuh keajaiban dunia yaitu gunung Bromo yang terdapat di daerah Kabupaten Probolinggo Propinsi Jawa Timur. Selain itu masih banyak obyek wisata lain yang Kabupaten Probolinggo tawarkan untuk dijelajahi diantaranya adalah wisata sungai Pekalen yang terkenal dengan wisata rafting. Wisata rafting sungai Pekalen memang belum begitu terkenal dan mendunia seperti wisata gunung Bromo, tetapi di sungai Pekalen memiliki potensi yang begitu menarik untuk dikembangkan di masa yang akan datang dan merupakan tantangan bagi karyawan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo

untuk dapat membuktikan kemampuan yang mereka miliki dalam mempopulerkan wisata sungai Pekalen sekaligus mensukseskan Visit Indonesia Years 2009.

Salah satu cara untuk membudayakan penggunaan bahasa Inggris di bidang pariwisata yang nantinya akan memudahkan para pemandu wisata berkomunikasi dengan para wisatawan mancanegara. Supaya para wisatawan mancanegara dapat mengetahui seluk beluk obyek-obyek wisata yang mereka kunjungi adalah dengan menggunakan petunjuk-petunjuk dan media promosi yang menggunakan bahasa Inggris. Maka dari itu sarana dan prasarana yang berbahasa Inggris sangat dibutuhkan di tempat-tempat wisata, meskipun bukan hanya turis-turis mancanegara saja yang menggunakan bahasa Inggris tetapi juga turis-turis yang berbahasa lain.

Sehingga penulis menitik beratkan bahasan utama dalam penulisan laporan ini tentang **“Penggunaan Istilah-Istilah Bahasa Inggris Dalam Komunikasi Wisata Sungai Pekalen Kabupaten Probolinggo”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan fenomena diatas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penulisan laporan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan berbahasa Inggris yang baik dalam komunikasi pariwisata.
2. Bagaimana upaya untuk melengkapi sarana dan prasarana yang berbahasa Inggris di obyek-obyek wisata.
3. Fasilitas-fasilitas pelengkap apakah yang sepatutnya terdapat di obyek-obyek wisata dan kegunaannya.

### **1.3 Tujuan Praktek Kerja Nyata**

Kegiatan Praktek Kerja Nyata merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan Praktek Kerja Nyata adalah suatu syarat akademis untuk memperoleh gelar Ahli Madya Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember. Praktek Kerja

Lapangan ini dilaksanakan pada instansi-instansi pemerintah maupun swasta, dimana mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan tempat dimana Praktek Kerja Nyata akan dilaksanakan.

#### **1.4 Manfaat Praktek Kerja Nyata**

##### **1.4.1 Manfaat bagi Mahasiswa**

1. Merupakan sarana untuk mengaplikasikan teori sebagai bahan penyusun tugas akhir Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Memperluas wawasan, pengalaman dan keterampilan mahasiswa pada bidang yang ditekuni.

##### **1.4.2 Manfaat bagi Fakultas**

1. Mengangkat nama baik Universitas dan Fakultas sehingga lebih dikenal oleh masyarakat luas.
2. Mendapat pengetahuan tambahan yang berguna bagi Kemajuan Fakultas dimasa mendatang.

##### **1.4.3 Manfaat bagi tempat Praktek Kerja Nyata**

1. Menjalani hubungan mitra kerjasama antar instansi dan Fakultas.
2. Instansi akan terbantu dengan adanya mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata

#### **1.5 Prosedur Praktek Kerja Nyata**

1. Penyerahan proposal ke instansi terkait sekaligus meminta bukti kesediaan instansi untuk dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Nyata.
2. Mendaftarkan diri ke Bagian Akademik Fakultas Sastra.
3. Menyerahkan surat pengantar dari pihak Fakultas ke tempat Praktek Kerja Nyata.

4. Mengikuti pembekalan singkat (briefing) yang diadakan oleh Fakultas dan Instansi. tempat Praktek Kerja Nyata mengenai peraturan dan tata laksana kegiatan Praktek Kerja Nyata serta pengenalan ruang lingkup perusahaan.
5. Melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
6. Pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.
7. Mengajukan Abstraksi judul pada Ketua Program.
8. Menyusun Laporan Praktek Kerja Nyata.
9. Penyerahan Laporan Praktek Kerja Nyata sekaligus mengakhiri Praktek Kerja Nyata.

#### **1.6 Obyek Praktek Kerja Nyata**

Banyak sekali obyek-obyek untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata salah satunya adalah di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo ini.

#### **1.7 Jangka Waktu Pratek Kerja Nyata**

Jangka waktu Praktek Kerja Nyata adalah satu bulan dua minggu, tergantung kesanggupan dari masing-masing instansi dan jika instansi tersebut dapat menerima mahasiswa melaksanakan Pratek Kerja Nyata sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak Universitas, maka mahasiswa tersebut harus mentaatinya. Terkadang ada juga instansi yang tidak sanggup menerima sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan oleh pihak Universitas dikarenakan instansi tersebut telah menerima banyak mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Nyata dari Universitas yang lain sehingga mereka hanya mendapatkan kesempatan yang sedikit untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Tentang Bahasa

#### 2.1.1 Pengertian Bahasa

Manusia tidak pernah lepas dari bahasa artinya tidak ada kegiatan manusia tanpa disertai bahasa. Karena rumitnya menentukan jenis bahasa maka sampai saat ini belum pernah ada angka yang dapat memastikan berapa jumlah bahasa yang ada di dunia termasuk di Indonesia. Bahasa begitu luas dan banyak sekali unsur kaitannya yang memiliki lebih dari satu makna atau pengertian, sehingga sering kali membingungkan. Menurut peristilahan unsur bahasa ialah sebuah *langue*. *Langue* merupakan obyek yang abstrak karena berwujud sistem suatu bahasa tertentu secara keseluruhan. Seperti yang di kemukakan oleh kentjono (1982):

“Bahasa adalah system lambang arbiter yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri”.

Dalam menghasapi era globalisasi dan telah terbukanya cakrawala dunia akan teknologi di berbagai bidang, bangsa Indonesia memerlukan bekal asing selain bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dengan masyarakat internasional. Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional maka secara otomatis bangsa-bangsa di dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi.

#### 2.1.2 Fungsi Bahasa

Setiap hari orang lebih banyak menghabiskan waktu untuk berbicara, setiap hari berbicara dalam arti menghubungkan dunia mereka dengan lingkungannya. Oleh karena itu dengan bahasa kita juga dapat mencatat apa yang telah terjadi dan kita juga dapat menyatakan apa yang akan terjadi. Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional juga sangat dibutuhkan untuk berkomunikasi dalam dunia pariwisata, yang tentunya di dalamnya akan banyak wisatawan mancanegara yang berkunjung ke obyek wisata

yang kita punya saat ini. Mereka akan menggunakan bahasa Inggris untuk berbicara dengan para pramuwisata untuk menjadi guide mereka.

Pateda (1998: 12) mengemukakan bahwa:

“Tanpa bahasa tidak akan banyak yang dapat kita perbuat, dengan bahasa kita dapat mengetahui apa yang terjadi di masa lampau. Dengan bahasa orang dapat menyampaikan apa yang dirasakannya kepada orang lain”.

## 2.2 Fungsi Istilah

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini melaju sangat cepat, sehingga jumlah istilah atau kata-kata yang berasal dari bahasa Inggris juga terus bertambah. Setiap penemuan baru memerlukan istilah, apalagi dalam dunia pariwisata banyak sekali istilah-istilah berbahasa Inggris yang sering kita dengar dan baca guna untuk sarana komunikasi.

Kita dapat menerima atau menggunakan istilah sebelum kita memahami arti atau maknanya, khususnya istilah yang berasal dari bahasa asing. Itulah sebabnya kita tidak boleh menggunakan istilah dengan sembarangan, kita hanya memakai istilah jika diperlukan dan ketentuan ini berlaku dalam karya ilmiah populer. Dalam hal seperti itu hendaknya orang dapat membatasi penggunaan istilah keilmuan dan dalam menghadapi dunia modern dengan segala persoalan. Dan terasa benar bahwa kita memerlukan penggunaan konsep yang telah dikembangkan dalam bahasa asing yang sudah maju.

## 2.3 Pengertian Istilah-istilah Pariwisata

### 2.3.1 Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah suatu perjalanan wisata untuk menikmati keindahan pemandangan alam yang dilakukan dengan sukarela dalam waktu yang tidak lama dan tidak bertujuan untuk mencari nafkah.

Menurut *Undang-Undang Nomor.9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan Bab. 1 Pasal 1*; dinyatakan bahwa wisata adalah suatu kegiatan perjalanan atau sebagian dari

kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela untuk serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Jadi pengertian wisata itu mengandung unsur yaitu: (1) kegiatan perjalanan; (2) dilakukan secara sukarela; (3) bersifat sementara; (4) perjalanan itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Sedangkan pengertian obyek dan daya tarik wisata menurut *Undang-Undang No.9 Tahun 1990* yaitu yang menjadi sasaran perjalanan wisata yang meliputi:

1. Ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam serta flora dan fauna, seperti: Pemandangan alam, panorama indah, hutan rimba dengan tumbuhan hutan tropis, serta binatang-binatang langka.
2. Karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro (pertanian), wisata tirta (air), wisata petualangan, taman rekreasi, dan tempat hiburan.
3. Sasaran wisata minat khusus, seperti: berburu, mendaki gunung, gua, industri dan kerajinan, tempat perbelanjaan, sungai air deras, tempat-tempat ibadah, tempat-tempat ziarah dan lain-lain.

### **2.3.2 Pengertian Wisata**

Secara umum wisata ialah kegiatan yang dilakukan seseorang ke suatu tempat, baik dalam maupun luar negeri dalam jangka waktu tertentu untuk menikmati produk wisata. Dan menurut *Undang-undang No.9 Tahun 1990 Bab 1 Pasal 1*, Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.

#### **2.3.2.1 Motif Perjalanan Wisata**

Motif perjalanan wisata adalah sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.

Menurut *Richard Sihite* dalam Marpaung dan Bahar (2000:46-47) menjelaskan:

“Perjalanan wisata dilakukan semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beranekaragam”.

### 2.3.3 Pengertian Wisatawan

Secara etimologi istilah wisatawan berasal dari sansekerta yakni “wisata” yang berarti perjalanan dan akhiran “wan” menyatakan orang dengan profesinya, keahlian, jabatan atau kedudukan seseorang. Sehingga wisatawan dapat pula diartikan dengan seseorang yang melakukan perjalanan (Yoeti, 1990:120)

Sebagian besar orang-orang yang datang berkunjung ke suatu Negara biasanya dikatakan sebagai pengunjung dengan berbagai macam motifasi disetiap kunjungannya, wisatawan juga termasuk didalamnya. Oleh karena itu tidak semua pengunjung disebut wisatawan, berdasarkan pertimbangan tersebut maka *International Union Of Official Organization* mengusulkan batasan-batasan wisatawan yang telah mendapatkan persetujuan Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB).

#### 2.3.3.1 Jenis-jenis Wisatawan

Berdasarkan sifat perjalanan dan ruang lingkup pelaksanaannya, wisatawan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Wisatawan Asing (*Foreign Tourist*)

Adalah orang asing yang melakukan perjalanan wisata dengan memasuki wilayah suatu Negara yang bukan merupakan Negara dari mana biasanya ia tinggal.

2. *Domestic Foreign Tourist*

Yaitu orang yang berdiam atau bertempat tinggal di suatu Negara karena suatu tugas dan melakukan perjalanan wisata di wilayah Negara dimana ia tinggal.

### 3. *Domestic Tourist*

Yaitu seorang warga suatu Negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya.

### 4. *Indigenous Foreign Tourist*

Adalah warga suatu Negara yang karena tugas dan jabatannya berada di luar negeri pulang ke Negara asalnya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negaranya sendiri.

### 5. *Transit Tourist*

Yaitu wisatawan yang sedang melakukan perjalanan ke suatu Negara tertentu yang terpaksa singgah di suatu bandara, pelabuhan, stasiun yang bukan kemauan sendiri.

### 6. *Business Tourist*

Yaitu orang yang sedang melakukan perjalanan untuk tujuan bisnis dan bukan berwisata. Tetapi perjalanan wisata akan dilakukannya setelah tujuan yang utama selesai. Jadi perjalanan wisata hanya tujuan sekunder setelah setelah tujuan primernya selesai dilaksanakan.

## 2.3.4 Produk Industri Pariwisata

Produk industri pariwisata adalah sesuatu yang dihasilkan oleh obyek wisata yang dapat mendatangkan keuntungan banyak bagi perusahaan pariwisata.

Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata, seperti: kawasan wisata, taman rekreasi, kawasan peninggalan sejarah (candi, makam), museum, waduk, pagelaran seni budaya, tata kehidupan masyarakat, dan yang bersifat alamiah: keindahan alam, gunung berapi, danau, pantai dan sebagainya.

1. Travel Agent/ Tour Operator yaitu perusahaan yang telah memberi informasi dan melakukan reservasi, mengurus tiket dan voucher serta melakukan dokumen perjalanan sehubungan dengan perjalanan wisatawan.

2. Perusahaan Pengangkutan, dapat berupa angkutan darat, laut maupun udara yang akan membawa wisatawan ke daerah tujuan wisata.
3. Akomodasi perhotelan, yaitu dimana wisatawan akan menginap untuk sementara waktu selama ia berada di daerah tujuan wisata yang bersangkutan
4. Bar & Restaurant.
5. Travel Agent atau Tour Operator ideal, yaitu perusahaan yang melaksanakan Sight Seeing atau tour, entertainment dan atraksi wisata lainnya.
6. Souvenir & Handicraft.
7. Obyek wisata dan atraksi wisata merupakan daya tarik utama karena itu harus dipertahankan supaya wisatawan dapat menyaksikan obyek dan atraksi tersebut.
8. Perusahaan yang terkait dengan aktifitas wisatawan yaitu perusahaan seperti tempat orang menjual dan mencetak film, camera, postcard, kartu pos, money changer, bank dan lain-lain.

#### 2.4 Sapta Pesona

Sapta Pesona dijadikan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan kualitas kepariwisataan di Indonesia. Penerapan sapta pesona yang baik diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata dan diharapkan pula dapat menjadikan wisatawan merasa betah tinggal lebih lama serta memiliki keuangan disetiap perjalanan wisatanya.

Sapta Pesona adalah kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah atau negara kita, agar wisatawan memperpanjang masa tinggal (length of stay) disuatu daerah serta memperoleh kepuasan atas kunjungannya.

Sapta Pesona terdiri dari tujuh unsur, yaitu: aman, tertib, bersih, sejuk, indah dan kenangan. Wisatawan umumnya mengharapkan tujuh unsur tersebut teralisasi disetiap daerah wisata dan obyek wisata meliputi akomodasi, restoran, travel, dan

prasarana pendukung dunia pariwisata lainnya yang merupakan tanggung jawab kita bersama pemerintah dan masyarakat.

### 1. AMAN

Wisatawan akan merasa senang berkunjung dan tinggal disuatu tempat yang aman baik bagi dirinya maupun harta bendanya, yaitu:

- a. Bebas dari pencopetan, pemerasan, penodongan selama berada di daerah dan obyek wisata.
- b. Bebas dari kecelakaan yang disebabkan alat perlengkapan dan fasilitas yang diperlukan kurang baik.
- c. Bebas dari gangguan masyarakat, seperti pemaksaan oleh pedagang asongan di tempat rekreasi atau obyek wisata.

### 2. TERTIB

Kondisi tertib adalah sesuatu yang sangat didambakan oleh setiap orang, situasi ini dapat tercermin dari suasana yang teratur, rapi, adanya disiplin yang tinggi seperti:

- a. Jam masuk karyawan baik di hotel, biro perjalanan, obyek wisata selalu tepat waktu.
- b. Tata letak bangunan, lalu lintas dan sarana transportasi lainnya serta taman kota yang tertata rapi sesuai dengan aturan yang berlaku.
- c. Pelayanan yang dilakukan secara baik dan tepat.

### 3. BERSIH

Kebersihan sebagian daripada iman memang cocok dan pantas diterapkan dalam kehidupan kita sehari-hari terlebih bila kita pandang dari sudut kesehatan dan kenyamanan lingkungan, hal ini pun diamanatkan dalam Sapta Pesona butir ke-3 yang bisa kita wujudkan dengan:

- a. Lingkungan yang bersih di obyek wisata, hotel, rumah makan, sarana angkutan yang bersih dari sampah, kotoran-kotoran, coretan, asap knalpot dan lain-lain.

- b. Makanan dan minuman yang akan dikonsumsi harus bersih dan sehat dilengkapi dengan sarana kesehatan yang higienis seperti toilet dan ruang kesehatan

#### 4. SEJUK

Suasana sejuk dapat tercipta disuatu lingkungan yang asri dan alami, hijaunya pepohonan dan warna-warni bunga menambah indahnya suasana yang tercipta, beberapa langkah bisa kita lakukan untuk menciptakan suasana sejuk itu diantaranya:

- a. Turut aktif memelihara keindahan pepohonan dilingkungan.
- b. Mengisi ruang kerja, kamar-kamar dengan berbagai bunga-bunga yang alami.
- c. Berperan aktif dalam melaksanakan penanaman pohon-pohon di obyek wisata, halaman hotel, rumah makan, perkantoran serta rumah-rumah tempat tinggal.

#### 5. INDAH

Suasana yang menunjukkan keserasian dan keselarasan suatu lingkungan, seperti tata warna, tata letak, bentuk ruang, gaya, gerak serasi dan selaras di obyek wisata serta akomodasi sehingga memberi kesan indah yang memenuhi nilai-nilai estetika.

#### 6. RAMAH

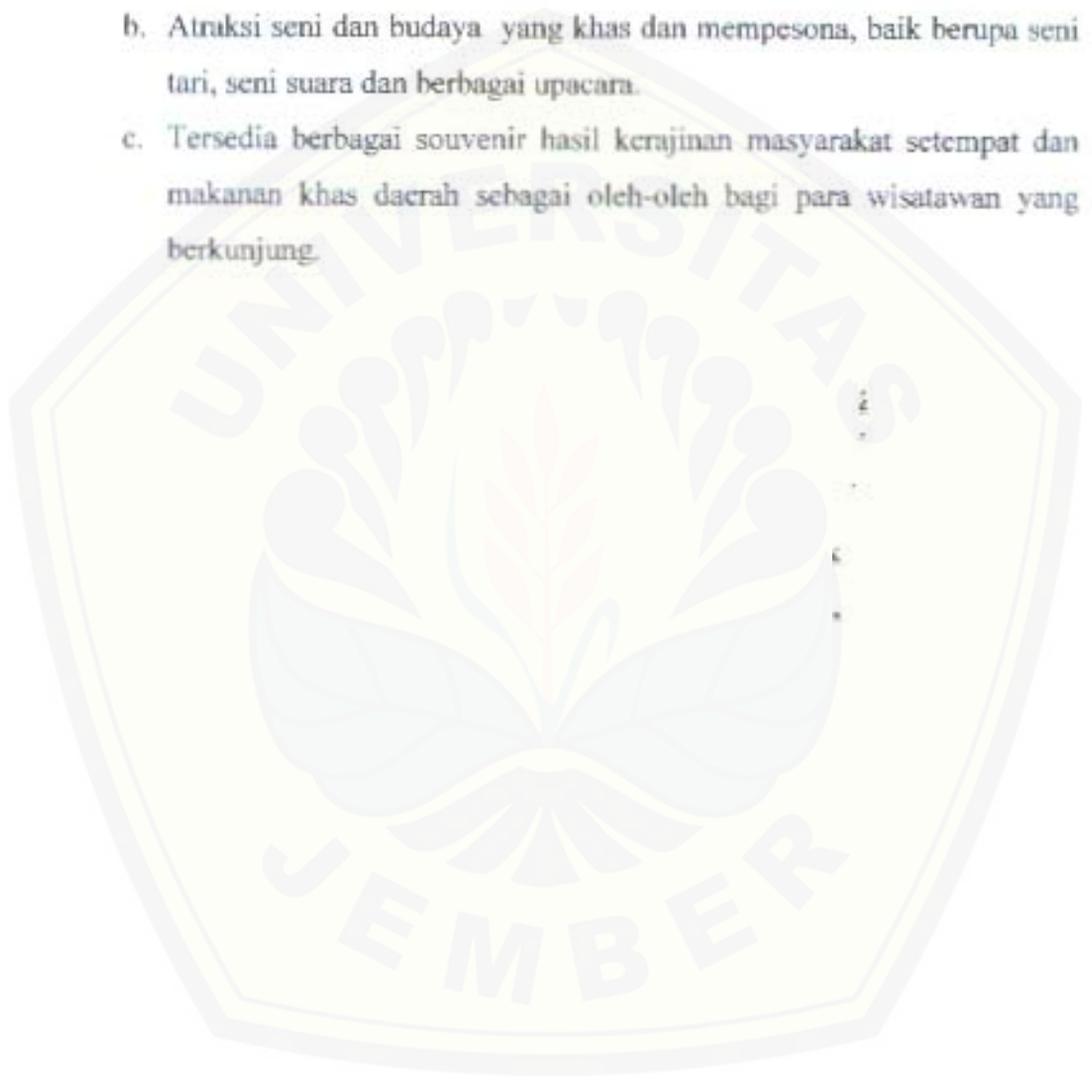
Ramah tamah adalah sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan keakraban, sopan dan senang membantu. Ramah tamah tersebut merupakan watak dan budaya Indonesia yang selalu menghormati tamunya dan dapat menjadi tuan rumah yang baik. Sikap ramah tamah dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan adalah sikap terpuji yang mesti dipertahankan.

#### 7. KENANGAN

Suatu kesan yang melekat kuat pada ingatan dan perasaan seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang diperolehnya. Kenangan yang ingin

diwujudkan dalam ingatan wisatawan adalah kenangan indah dan menyenangkan dalam berwisata, antara lain:

- a. Akomodasi yang nyaman, bersih, sehat, pelayanan cepat, tepat, suasana khas daerah yang tergambar dari bentuk dan gaya bangunan.
- b. Atraksi seni dan budaya yang khas dan mempesona, baik berupa seni tari, seni suara dan berbagai upacara.
- c. Tersedia berbagai souvenir hasil kerajinan masyarakat setempat dan makanan khas daerah sebagai oleh-oleh bagi para wisatawan yang berkunjung.



### BAB III GAMBARAN UMUM

#### 3.1 Sejarah Berdirinya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo adalah dinas yang dibentuk pada tahun 2008 yang merupakan gabungan urusan bidang kebudayaan dan bidang pariwisata yang mana urusan kebudayaan pada waktu itu merupakan bagian dari Dinas Pendidikan sedangkan urusan pariwisata merupakan bagian dari perhubungan pariwisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah no.41 tahun 2007 serta Surat Keputusan Bupati Probolinggo no.21 tahun 2008 tentang tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, berdasarkan Peraturan Bupati no.21 tahun 2008 sebagaimana tersebut diatas, bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo baru didirikan.

#### 3.2 Gambaran Umum Obyek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen

Ruang wisata arung jeram Sungai Pekalen difokuskan pada daerah Condong. Pada saat ini sudah ada dua operator swasta yang mengelola wisata arung jeram tersebut antar lain PT. Songa Alam Lestari dan PT. Regulo Wisata Nusantara. Lokasi finish merupakan base camp wisata arung jeram yang terletak di Desa Pesawahan Kecamatan Tiris.

##### 3.2.1 Letak Geografis Sungai

Titik start wisata arung jeram Sungai Pekalen adalah di Desa Pesawahan Kecamatan Tiris dan finish di Desa Condong Kecamatan Gading. Batas-batas lokasi wisata arung jeram:

Sebelah Timur : Desa Betek dan Desa Jurang Jero.

Sebelah Utara : Desa Gerongan Kecamatan Maron.

Sebelah Barat : Desa Brabe Kecamatan Maron.

Sebelah Selatan : Desa Rojog Kecamatan Tiris.

### 3.2.2 Fasilitas dan Transportasi Obyek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen

Fasilitas yang ada di kawasan arung jeram tepatnya di daerah base camp masih sangat minim. Fasilitas yang mendukung kegiatan wisata di area ini belum banyak karena wisata arung jeram tergolong wisata baru di Kabupaten Probolinggo. Di lokasi wisata arung jeram Pekalen belum tersedia tempat penginapan dan masih terbatasnya jumlah sarana angkutan umum menuju lokasi base camp. Saat ini fasilitas yang masih ada berupa area untuk kegiatan operator antara lain:

1. Base camp, yang merupakan area yang dituju oleh wisatawan yang hendak melakukan arung jeram. Untuk saat ini akses ke lokasi ini di kelola oleh operator swasta yaitu PT.Songa dan PT. Regulo Wisata Nusantara. Base camp tersebut dilengkapi dengan sarana untuk makan, minum, ganti pakaian, persewaan alat untuk berarung jeram, gazebo, kantor pengelola, gudang, kantin, kamar mandi/WC, serta area parkir.
2. Fasilitas peralatan standart untuk arung jeram seperti: kayak, perahu karet, dayung, pelampung dan helm.
3. Kendaraan (pick up, chevrollet) sebagai alat transportasi dari base camp menuju lokasi start.
4. Rest area adalah area arung jeram yang terletak di tengah-tengah rute arung jeram.

### 3.2.3 Karakteristik Sungai Pekalen

Sungai Pekalen mengalir dari dua mata air yang terletak di Gunung Argopuro dan Gunung Lamongan. Sungai yang layak untuk dipakai wisata arung jeram terletak di sepanjang sungai mulai dari Desa Pesawahan Kecamatan Tiris sampai dengan Desa Condong Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo. Sungai Pekalen adalah sungai yang bertipe permanen sehingga tidak ada perbedaan debit air yang tajam

antara musim hujan dan musim kemarau, sepanjang tahun kondisi airnya selalu stabil dan jernih. Sungai yang digunakan sebagai daerah operasi wisata arung jeram berketinggian kurang lebih 500 m dari permukaan laut. Ornamen sungai lebih didominasi oleh batuan Adhesit, tetapi di beberapa tempat juga terdapat batuan kapur, karang, dan granit. Panjang sungai yang digunakan untuk wisata arung jeram yaitu 9-12 km dengan lebar 8-15 m

Sungai Pekalen memiliki 35 titik jeram dengan aliran air yang cukup deras. Sepanjang sungai Pekalen terdapat banyak bongkah batu-batu gunung yang berukuran besar. Kondisi fisik sungai yang seperti ini membuat sungai Pekalen cukup ideal untuk dijadikan lokasi arung jeram. Potensi tersebut didukung pula oleh kondisi alam sekitar sungai yang cukup menarik dan hawa yang sejuk. Keindahan jeram-jeram yang cukup menantang menjadi suatu karakteristik tersendiri dari sungai Pekalen.

Sungai Pekalen menurut AWA (American Whitewater Affiliation) memiliki 2-3 tingkat kesulitan. Jeram-jeram yang ada di Sungai Pekalen terbentuk oleh beberapa sebab antara lain:

#### *1. Volume air*

Naik turunnya volume air sangat mempengaruhi besar kecilnya resiko dan tingkat kesulitan sungai. Pada umumnya bila volume air naik akan menyebabkan tingkat kesulitan akan bertambah pula.

#### *2. Tingkat kecenderungan air.*

Tingkat kecenderungan air menunjukkan nilai rata-rata penurunan dalam suatu jarak tertentu. Pada sungai di jarak tertentu mempunyai tingkat kecuraman yang berbeda. Kecuraman atau kemiringan sungai dianggap sebagai penunjuk besar tingkat kecepatan dan kesulitan alur air.

#### *3. Tonjolan dasar sungai*

Letak batuan atau tonjolan di dasar sungai yang tidak beraturan mengakibatkan turbulensi sungai. Semakin tidak beraturan letak batu di dasar

sungai menyebabkan pusaran air semakin besar. Terjadinya sebuah jeram ditentukan oleh bentuk dan tata di bawah permukaan air.

#### *4. Penyempitan lebar penampang sungai*

Lebar penampang sungai tidak selalu sama, semakin sempit penampang sungai maka semakin deras arus sungainya. Biasanya setelah penyempitan akan terbentuk ombak beruntun.

#### *5. Debit air sungai Pekalen*

Debit air Sungai Pekalen dan kadar sedimetasinya pada tahun 2002 dapat dilihat dari hasil pengukuran yang dilakukan di dua tempat yaitu: DAM Pekalen dan DAM Jati Ampuh.

### **3.2.4 Tingkat kesulitan arung jeram sungai Pekalen**

Dalam panduan arung jeram untuk pemula dan pemandu profesional (2000:56), AWA (American Whitewater Affiliation) mengklasifikasikan tingkat kesulitan sungai menjadi 6 kelas, yaitu dari kelas satu sampai kelas enam, dari yang mudah sampai tingkatan yang sangat berbahaya. Adapun ke enam tingkatan itu adalah sebagai berikut:

#### *1. Kelas I*

Air mengalir, berombak kecil dan tidak ada rintangan. Walaupun ada, semuanya terlihat jelas dan mudah dihindari dengan sedikit latihan. Resiko kecil bagi perenang dan self rescue dapat dengan mudah dilakukan.

#### *2. Kelas II*

Jeram kecil, dengan ombak dibawah 3 kaki, dengan channel yang lebar dan jelas, bisa diarungi tanpa harus scouting. Beberapa manuver mungkin diperlukan, tetapi tebing dan ombak ukuran sedang dapat dengan mudah dihindari oleh para pendayung yang telah sedikit terlatih.

#### *3. Kelas III*

Jeram yang berombak sedang, tidak teratur dan agak sulit dihindari. Tinggi air dapat memenuhi jika menggunakan kano terbuka. Ombak besar dan

strainers kadang ada, tetapi dapat dengan mudah dihindari. Eddies dan efek arus yang kuat dapat ditemukan terutama pada daerah sungai yang volumenya besar. Jalur-jalur yang sempit memerlukan manuver yang sangat baik, juga terkadang diperlukan scouting dari pinggir sungai.

#### *4. Kelas IV*

Jeramnya panjang, sulit dan kadang-kadang disertai penyempitan jalur sehingga diperlukan manuver dan gerakan akurat, terutama pada arus air yang bergejolak. Scouting dari pinggir sungai sangat penting karena situasi dalam tindakan penyelamatan sering sulit untuk dilakukan.

#### *5. Kelas V*

Jeramnya sangat panjang, sulit dan hambatan-hambatan jalur yang sangat tinggi. Jeram semacam ini harus discouting dari dekat atau sedekat mungkin. Lokasi scouting biasanya cukup sulit dan misi penyelamatan pun sangat sulit. Jeram ini selalu mengancam seluruh peserta yang ada diperahu.

#### *6. Kelas VI*

Jeram semacam ini sangat sulit diarungi dan paling berbahaya. Oleh semua tim arung jeram di seluruh dunia bersepakat, jeram ini dilarang untuk diarungi. Meski setangguh apapun sebuah tim, akan sangat tipis kemungkinan bisa selamat. Jeram ini disebut jeram Unrunable (tidak mungkin diarungi dengan selamat).

### **3.2.5 Keterkaitan Kawasan Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Dengan Obyek Wisata Disekitarnya.**

Pengembangan suatu obyek wisata selalu terkait dengan obyek wisata lain di sekitarnya. Hal ini didasarkan pada rencana program paket wisata, dimana kegiatan wisata tidak difokuskan pada satu obyek saja, tetapi meliputi beberapa obyek yang letaknya berdekatan.

### 3.3 Obyek wisata yang letaknya dekat dengan kawasan sungai Pekalen.

A. Beberapa obyek wisata yang terletak di Kecamatan Tiris, antara lain:

#### 1. *Ranu Segaran.*

Ranu Segaran adalah danau kecil yang letaknya sekitar 200 m dari jalan raya Desa Manggis-Tiris. Kondisi alamnya masih asli, belum ada fasilitas wisata dan kondisi jalannya adalah jalan tanah. Ranu Segaran luasnya 6 Ha. Dengan kedalaman kurang lebih 40 m. Saat ini Ranu Segaran dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kegiatan sehari-hari seperti mandi, mencuci, memancing dan memandikan ternak.

#### 2. *Sumber air panas.*

Jarak antara sumber air panas dan Ranu Segaran sekitar 3 km., terletak dipinggir sungai. Sekitar 250 m dari sumber air panas terdapat pemandangan yang berupa ngarai. Antara sumber air panas dan Ranu Segaran terdapat kebun-kebun jeruk.

#### 3. *Ranu Agung.*

Ranu Agung terletak sekitar 2 km dari jalan Tiris – Andongbiru. Jalan menuju lokasi masih berupa jalan tanah. Di sekitarnya terdapat tebing-tebing curam dengan bebatuan yang artificial. Sehingga Ranu Agung merupakan danau yang tampaknya sekilas seperti sumur yang besar.

B. Beberapa obyek wisata yang terletak di Kecamatan Krucil, antara lain:

#### 1. *Candi Kedaton.*

Candi Kedaton merupakan peninggalan Dewi Rengganis dari jaman Majapahit dan berhubungan dengan puncak Gunung Argopuro (Puncak Rengganis). Luas tapaknya sekitar 100 m<sup>2</sup> sedangkan candi berukuran 6x5 m.

#### 2. *Obyek wisata Bremi.*

Letaknya di Kecamatan Krucil, wilayahnya berbukit-bukit dengan latar belakang Puncak Hyang sebelah timur dan Gunung Lamongan disebelah barat. Hawanya sangat sejuk sehingga berpotensi untuk

dikembangkan menjadi High Land Resort yang dilengkapi dengan fasilitas penginapan dan vila-vila. Di wilayah ini banyak terdapat perkebunan dan tanah pertanian yang ditanami buah-buahan, sayur-sayuran, kopi, cengkeh dan bunga angrek.

### 3. *Danau Taman Hidup.*

Danau Taman Hidup letaknya di puncak gunung yang menjadi satu dengan pegunungan Argopuro. Jaraknya sekitar 7 km dari desa Bremi dan luasnya sekitar 10 Ha. Pemandangannya indah dan berkesan magis karena dikelilingi hutan belantara.

### 4. *Gunung Argopuro dan Puncak Rengganis.*

Lokasi sering dimanfaatkan untuk meditasi. Memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin menikmati keindahan pemandangan alam pegunungan.

### 5. *Sikasur.*

Sikasur terletak di Kecamatan Krucil. Keadaan alamnya sangat indah dengan pemandangan savana dan bunga Edelweiss. Di lokasi ini terdapat bekas lapangan terbang kecil milik orang Belanda. Konon, tempat itu dulu merupakan tempat pengalengan daging rusa yang dikelola oleh seorang warga Negara Belanda keturunan Jerman bernama Le De Boer. Di lokasi ini terdapat binatang liar seperti macan tutul, macan kumbang, babi hutan, rusa, kijang, burung merak, ayam hutan dan lain-lain.

### 6. *Air terjun Kali Pedati.*

Terletak di Desa Pedati yang berjarak kurang lebih 9 km dari Desa Bremi. Alirannya merupakan aliran yang berasal dari Danau Taman Hidup. Ketinggian air terjun tersebut mencapai sekitar 60 m.

C. Obyek wisata yang terletak di Kecamatan Tegal Siwalan.

#### 1. *Mata Air Ronggo Jalu*

Kawasan ini merupakan telaga kecil berair jernih. letaknya di Kecamatan Tegal Siwalan dekat Leces.

### 3.4 Visi dan Misi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo

Penetapan visi dan misi sebagai bagian dari perencanaan strategi merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan suatu organisasi. Kehidupan organisasi sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan internal dan eksternal. Dalam penctapan visi dan misi harus berpedoman pada visi dan misi Pemerintah Kabupaten Probolinggo sehingga pelaksanaan tugas dapat selaras dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Visi dan misi Pemerintah Kabupaten Probolinggo adalah "Terwujudnya Kabupaten Probolinggo yang sejahtera, berkeadilan, mandiri, berwawasan lingkungan dan berakhlak mulia".

Oleh karena itu visi dan misi Dinas menyesuaikan dengan visi dan misi tersebut dalam kedudukannya Dinas sebagai unsur kelembagaan Pemerintah Kabupaten Probolinggo. Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas Pemerintah dan pembangunan serta pelayanan masyarakat dibidang Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo yang mana menetapkan visi dan misinya sebagai berikut:

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Didalamnya berisi suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, cita dan citra yang ingin diwujudkan dan dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi. Hal tersebut digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh stakeholder. Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengacu pada visi Pemerintah Kabupaten Probolinggo yaitu sebagai berikut:

"Tewujudnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang baik dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan, keadilan, kemandirian yang berwawasan lingkungan berakhlak mulia dan berbudaya".

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi komponen penyelenggara pemerintah tanpa mengabaikan mandat

yang diberikan. Adapun misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pemahaman masalah kebudayaan dan pariwisata.
2. Meningkatkan pembangunan pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kebudayaan dan pariwisata.
3. Meningkatkan kesadaran pemahaman pengembangan dan kelestarian budaya dan pariwisata.
4. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berakhlak mulia melalui peningkatan pembangunan budaya dan pariwisata.
5. Meningkatkan pendapatan asli daerah.

### **3.5 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo**

Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo telah disusun sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas.
- b. Sekretaris.
- c. Bidang seni dan budaya.
- d. Bidang kepariwisataan.
- e. Kelompok jabatan fungsional.
- f. UPTD.

### **3.6 Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo**

Mengenai kedudukan, tugas, dan fungsi tata kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo telah diuraikan seperti berikut:

### **3.6.1 Kedudukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.**

1. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah dibidang kebudayaan dan pariwisata.
2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
3. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam melaksanakan tugasnya dibidang teknis administratif dibina dan dikoordinasikan Sekretaris Daerah.

### **3.6.2 Tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah Kabupaten dalam bidang kebudayaan dan pariwisata.

### **3.6.3 Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo**

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai fungsi:

1. Perumusan, pembinaan serta pengendalian sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang kebudayaan dan pariwisata.
2. Perumusan, pembinaan serta pengendalian tugas pembantuan yang menyangkut bidang kebudayaan dan pariwisata yang diberikan Pemerintah Daerah dan Pemerintah Provinsi.
3. Pengumpulan serta pengolahan data, penyusunan dan program bidang kebudayaan dan pariwisata.
4. Penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan dibidang kebudayaan dan pariwisata.
5. Penyuluhan bimbingan dan pembinaan teknis dalam pelaksanaan tugas dibidang kebudayaan dan pariwisata.

6. Pengendalian, pengawasan serta evaluasi pelaksanaan tugas dibidang kebudayaan dan pariwisata.
7. Pengolahan administrasi umum.
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian selama Praktek Kerja Nyata penulis menyimpulkan bahwa bahasa Inggris mempunyai peranan yang sangat penting untuk memajukan pariwisata yang ada di Kabupaten Probolinggo khususnya. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo merupakan instansi yang berperan sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas dan pengembangan kepariwisataan di Probolinggo, karena upaya tersebut tidak hanya membutuhkan tenaga pegawai saja tetapi juga memerlukan biaya. Dinas Kebudayaan dan Pariwisatalah yang memberikan dana untuk peningkatan tersebut dan dana itu didapat dari Pemerintah Kabupaten Probolinggo. Keprofesionalan para pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang berkompeten di bidang kepariwisataan sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kualitas dan pelayanan kepariwisataan. Obyek-obyek pariwisata di Kabupaten Probolinggo memiliki prospek yang menjanjikan apabila Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengelolanya dengan baik. Jika seluruh pegawai baik yang bekerja di Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata maupun yang ada di obyek-obyek wisata dapat berbahasa Inggris, itu akan lebih dapat meningkatkan kualitas pariwisata yang ada di Probolinggo.

Demikian pula para wisatawan mancanegara maupun lokal akan merasa puas oleh pelayanan yang telah diberikan untuk kenyamanannya selama mengunjungi obyek-obyek wisata. Pemberian fasilitas-fasilitas dan pelayanan yang baik lainnya mampu menjadikan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai lembaga kepariwisataan di Probolinggo akan dipercaya oleh masyarakat luas dan wisatawan asing. Kenyataan itulah yang dapat dijadikan dasar bahwa keberadaan bahasa Inggris semakin penting untuk memajukan pariwisata di Probolinggo.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan langsung pada saat melakukan Praktek Kerja Nyata, penulis ingin memberi saran yang mungkin dapat meningkatkan kemajuan untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Probolinggo dalam mengelola obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Probolinggo.

1. Meningkatkan kreatifitas dan berinovasi untuk mendukung kemajuan parawisata Probolinggo.
2. Sebaiknya menggunakan bahasa Inggris di lingkungan perusahaan dan obyek wisata.
3. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Probolinggo hendaknya menerapkan bahasa Inggris kepada seluruh staff dan karyawan, agar tercapainya kepariwisataan yang berkualitas.
4. Mengadakan kegiatan yang bersifat pelatihan-pelatihan bagi *guide* dan semua *crew* khususnya, seperti pelatihan berbahasa Inggris dan penerapannya secara aktif agar mereka dapat lebih mudah dalam memberikan pelayanan serta informasi wisata kepada wisatawan asing yang mengunjungi obyek wisata dan ikut berarung jeram.
5. Agar pihak oprator membuat paket liburan dengan harga yang lebih murah.

DAFTAR PUSTAKA

Yoeti, Oka A. 1990. PIP. Bandung: Angkasa.

UU No.9 Tahun 1990.1994, *Tentang Kepariwisataan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pariwisata.

[www.ProbolinggoKab.go.id](http://www.ProbolinggoKab.go.id)

[www.Sapta Pesona.com](http://www.SaptaPesona.com)

[www.kapanlagi.com/a/pekalen](http://www.kapanlagi.com/a/pekalen)

[www.songaraffing.com](http://www.songaraffing.com)



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo
LAMPIRAN II	Data Perkembangan Wisatawan Kabupaten Probolinggo Tahun 2006-2007
LAMPIRAN III	Songa Rafting Pekalen River Probolinggo – East Java
LAMPIRAN IV	Songa Rafting Pekalen River Probolinggo – East Java
LAMPIRAN V	Regulo Arus Liar Group
LAMPIRAN VI	Regulo Arus Liar Group
LAMPIRAN VII	Leaflet Rafting Sungai Pekalen
LAMPIRAN VIII	Istilah-istilah Bahasa Inggris di area rafting
LAMPIRAN IX	Istilah-istilah Bahasa Inggris di area rafting
LAMPIRAN X	Istilah-istilah Bahasa Inggris di area rafting
LAMPIRAN XI	Istilah-istilah Bahasa Inggris di area rafting
LAMPIRAN XII	Istilah-istilah Bahasa Inggris di area rafting
LAMPIRAN XIII	Istilah-istilah Bahasa Inggris di area rafting
LAMPIRAN XIV	Peta Wisata Kabupaten Probolinggo

LAMPIRAN I

LAMPIRAN XVI PERATURAN DAERAH KABUPATEN PROBOLINGGO  
 NOMOR 08 TAHUN 2007  
 TANGGAL 12 NOPEMBER 2007

STRUKTUR ORGANISASI  
 DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
 KABUPATEN PROBOLINGGO



BUKUTI PROBOLINGGO

td

Drs. H. HASAN AMINUDDIN, M.S

Tabel SDB - 2      PARWISATA  
 Tabel SDB - 2.8      Perkembangan Wisatawan  
 Kabupaten      Probolinggo  
 Tahun      2006 - 2007

**LAMPIRAN II**

NO	BULAN	WISATAWAN KUSANTARA		WISATAWAN MANGANE GARA	
		2006	2007	2006	2007
1	Januari	12157	22179	110	305
2	Pebruari	5477	10743	99	323
3	Maret	3073	14535	214	374
4	April	3315	12928	253	535
5	Mei	5459	13238	247	588
6	Juni	7733	22791	266	828
7	Juli	11108	19942	478	1700
8	Agustus	7552	12069	2078	1659
9	September	6373	6438	810	732
10	Oktober	3851	11069	90	614
11	November	11146	8556	129	354
12	Desember	9105	11218	37	325
		101253	165755	4911	8398

Sumber Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kab. Probolinggo

LAMPIRAN III



LAMPIRAN IV

The poster is a high-contrast, black and white image. At the top, it features the text 'www.rafting.com' on the left, 'RAFTING SENSATION 2009' in large, bold letters in the center, and a stylized logo on the right that says 'RAFTING ADVENTURE'. The main visual is a dynamic scene of a rafting team navigating turbulent white-water rapids. Below this scene is a 'Location Map' showing a network of rivers and trails, with several points of interest marked by circles and labels. In the bottom right corner, there is a cartoon character with a wide, happy expression, giving a thumbs-up, with the text 'Pasti Ketagihan!' written next to it. At the very bottom, there is a block of contact information and logos for VISA and MasterCard.

www.rafting.com

**RAFTING SENSATION 2009**

RAFTING ADVENTURE

**Location Map**

**Pasti Ketagihan!**

The Al-Azharine \* Jl. Ngiden, Semolo 34-40 Kav. A-11 Surabaya 60118  
T: (031) 596 7467, 592 0735, 592 6263 F: (031) 592 4297  
e: info@sangrafting.com

VISA  
MasterCard  
VISA  
MasterCard

LAMPIRAN V

# PEKALEN RIVER



WHAT TO BRING  
SANDAL OR SNEAKERS  
T-SHIRT & SHORT  
SUNCREAM&SUNGLASSES



# REGULO

Arus Liat  
2004

**SERVICES INCLUDED**  
WELCOME DRINK, INSURANCE, MEAL, SNACK,  
PROFFESIONAL GUIDE, RESCUE TEAM, CERTIFICATE  
SHUTTLE TRANSPORT, INT'L STANDARD EQUIPMENT.

For Further Information Please Contact & Booking H

PAKIS ARGOSARI VI - C4  
TELP.031-5669866-FAX.031-566985  
e-mail : info@regulorafting.com



## LAMPIRAN VII

### ◆ Arung Jeram

Kabupaten Probolinggo memiliki tempat wisata minat khusus berupa arung jeram. Wisatawan dapat dengan mudah menikmati aliran Jermi Sungai Pekalen yang mengasikkan hanya dengan menempuh jarak ± 26 Km dengan mobil dari Kota Probolinggo atau selama + 30 Menit

Sungai Pekalen yang menjadi arena olah raga mendebarkan ini, berketinggian ± 500 m dpl. Dengan tingkat kesulitan bervariasi mulai grade I sampai dengan III plus dengan jeram sebanyak 30 jeram. Arung jeram ini hanya boleh diikuti wisatawan usia 10 - 60 tahun. Jarak arung jeram sejauh 9 Km ditempuh selama 2,5 - 3 jam, termasuk istirahat ditengah perjalanan.

Wisatawan yang berarung jeram disediakan, alat pelatangan life jacket, helm, dayung, perahu karet standart ) snack, Asuransi, jasa guide dan transportasi lokal serta konsumsi, dengan biaya Rp. 150.000,- pada hari sabtu , minggu, sedangkan wisatawan mancanegara dengan biaya Rp. 350.000,- Operatormya saat ini PT. SONGA ALAM LESTARI dan PT. REGULO WISATA NUSANTARA.

Reservasi : Kantor Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, Jl. Panglima Sudirman No. 2 Probolinggo, TLP: (0335) 428306 - Fax: (0335) 431491



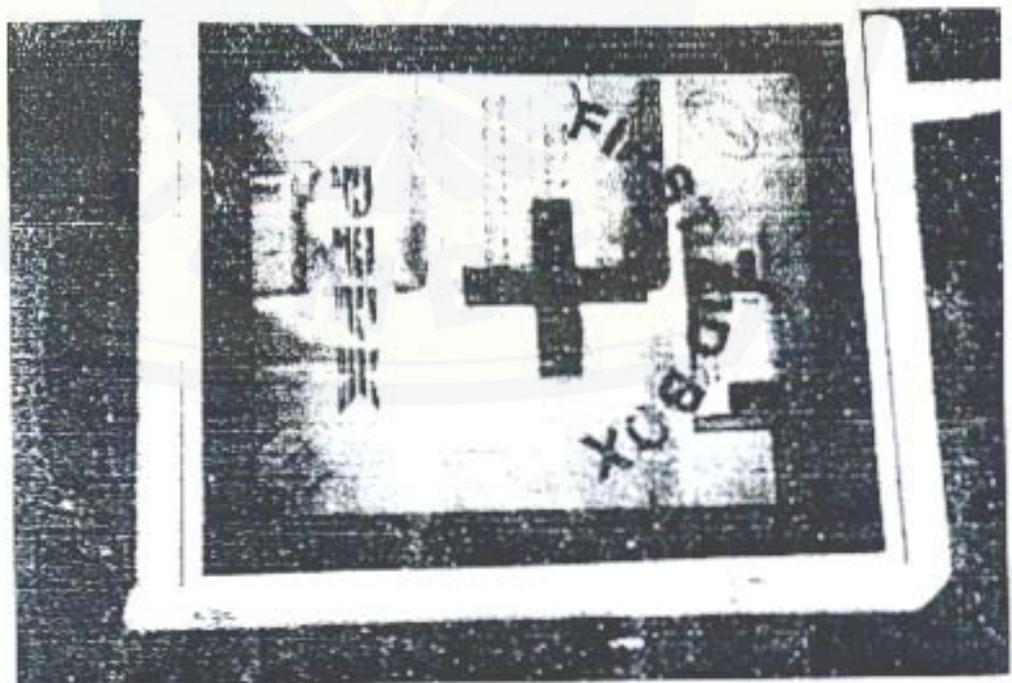
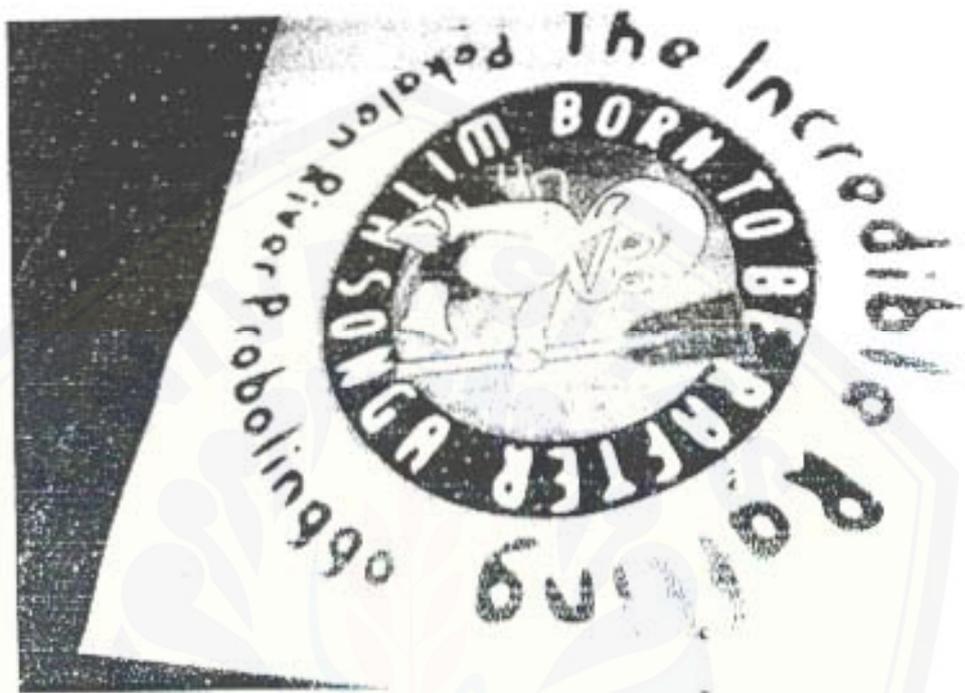
### ◆ Rafting

Probolinggo regency has a tourism object Special Interest\* called RAFTING For the tourist who want to enjoy rafting we can go about 26 Km from Probolinggo city and spent 30 minutes. Pekalen river as a place for rafting, it is 500 m above sea level, with the complicated phase from f grade I - III with 30 raft. Rafting can do by the tourist in 10 - 60 years old. It can reach 9 Km and need 2 1/2. 3 hours (two in a half until three hours) include take a rest. The facilities are food, tools of rafting (Life jacket, helmet, paddle, canoe) snack, ensuranciers, guide and local transportation about Rp. 150.000,- on Saturday and Sunday and for the foreign tourist it's about Rp. 350.000.

PT. SONGA ALAM LESTARI and PT. REGULO WISATA NUSANTARA as the operator. Reservation : Kantor Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, Jl. Panglima Sudirman No. 2 Probolinggo. Tlp. (0335) 428306-Fax (0335) 431491.



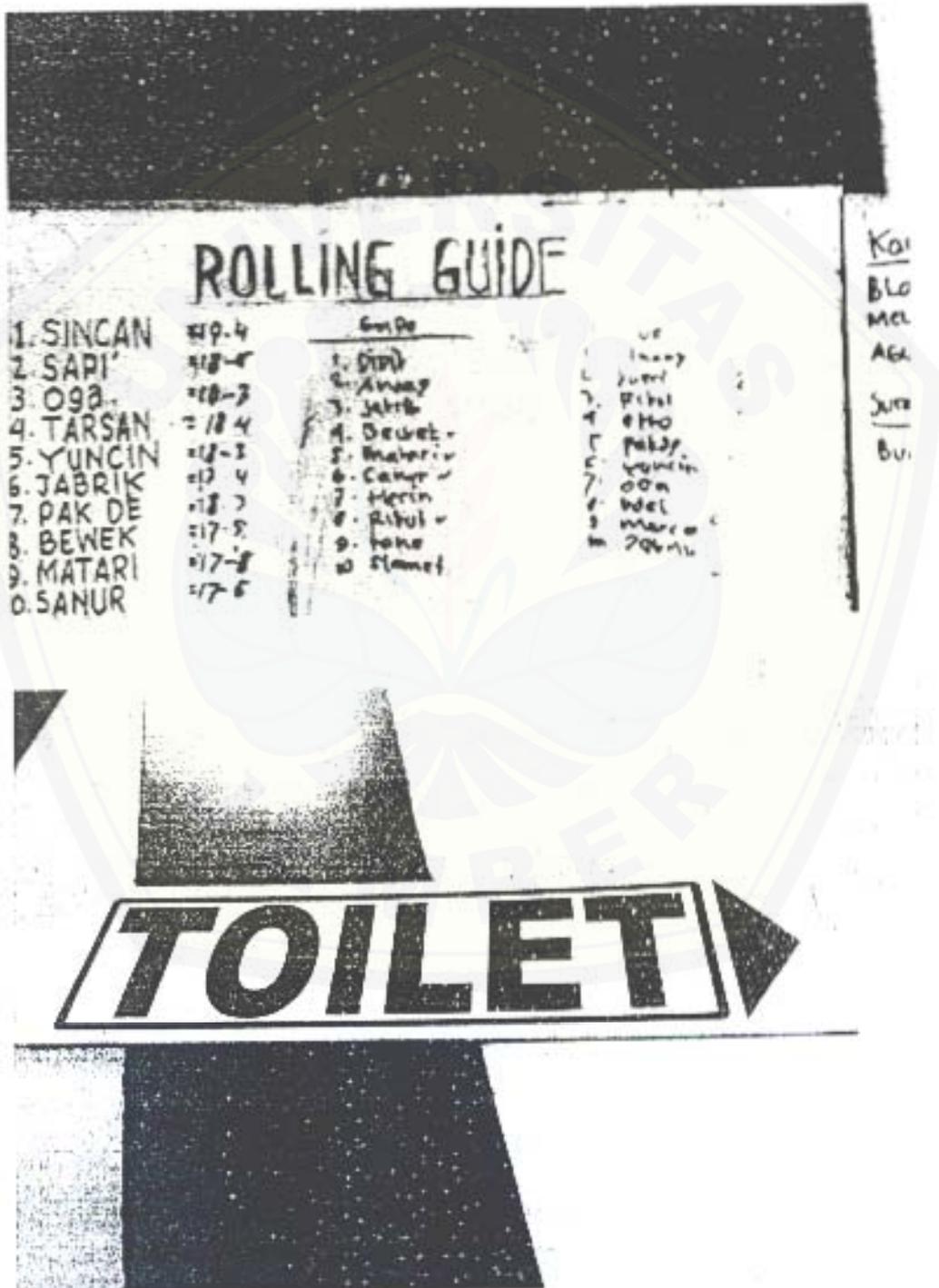
LAMPIRAN VIII



LAMPIRAN IX



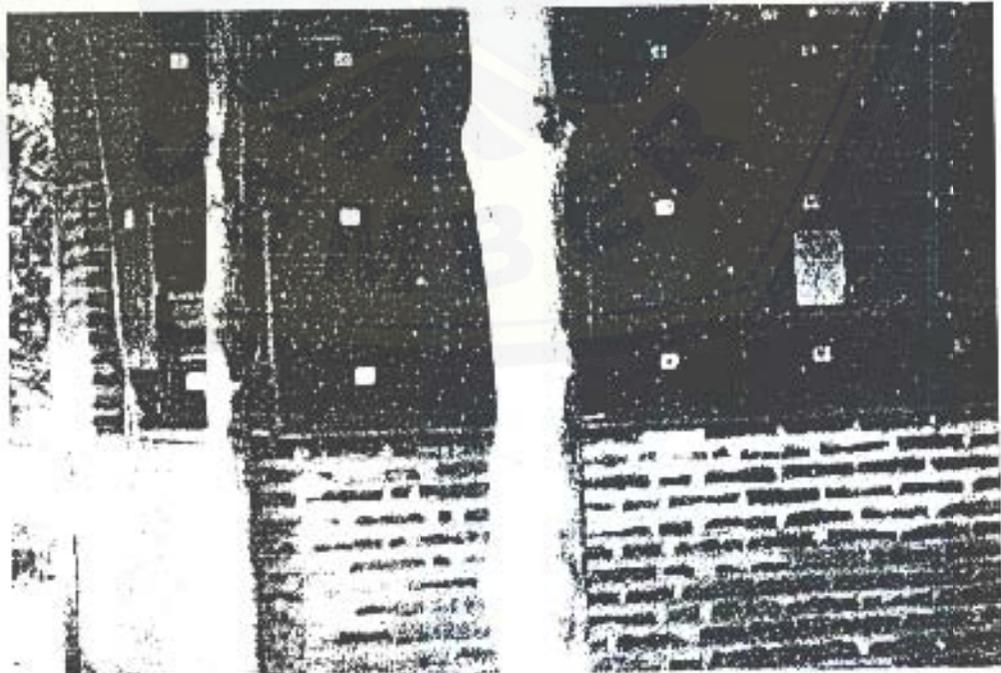
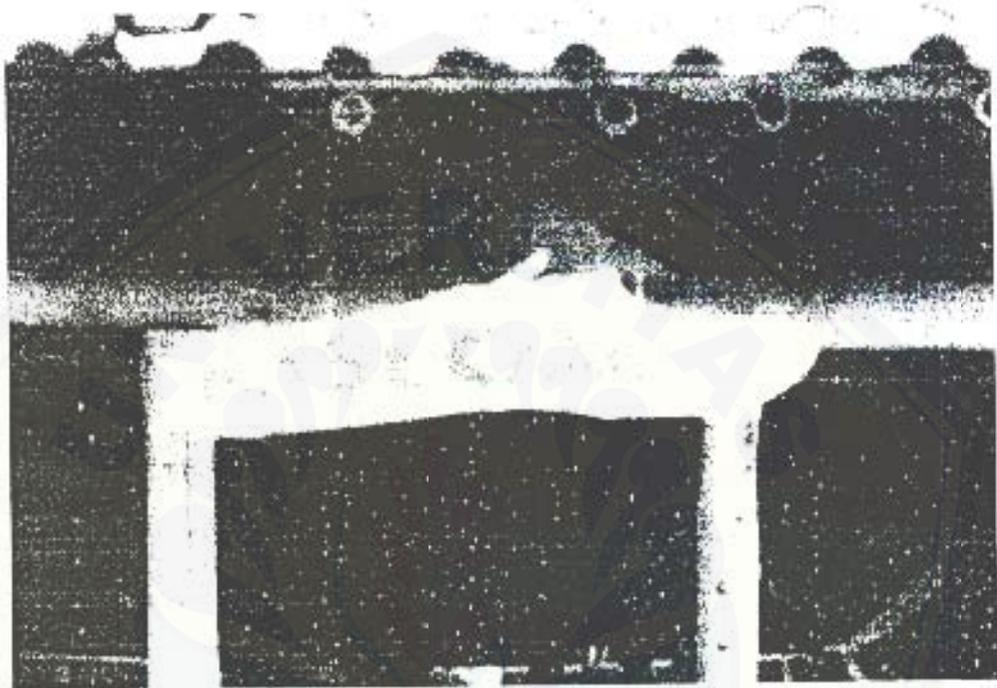
LAMPIRAN X



LAMPIRAN XI



LAMPIRAN XII







LAMPIRAN XIV

